



**PEMBUATAN KONSEP VARIABEL EKONOMI MAKRO
UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP TUJUAN SYARIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) dalam bidang ekonomi dan
keuangan syariah

pada Program Studi Timur Tengah dan Islam
Program Pascasarjana Universitas Indonesia

Oleh:

Lukita Prakasa Sugiri Putra

0606024913

**EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
PROGRAM STUDI TIMUR TENGAH DAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN 2007**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama Mahasiswa : Lukita Prakasa Sugiri Putra
NPM : 0606024913
Kekhususan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Konsentrasi : Manajemen Resiko Islami
Judul Tesis : Pembuatan konsep variabel ekonomi makro untuk
mengukur kesejahteraan masyarakat dengan
menggunakan konsep tujuan syariah
Tanggal disetujui : 18 Desember 2007

Pembimbing Tesis 1

(Mustafa Edwin Nasution)

Pembimbing Tesis 2

(Handi Risza Idris)

LEMBAR PENGESAHAN TESIS II

Panitia Sidang Ujian Tesis II
Program Pascasarjana Universitas Indonesia
Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam

Hari sidang Tesis : Rabu

Tanggal sidang : 2 Januari 2008

Nama Mahasiswa : Lukita Prakasa Sugiri Putra

NPM : 0606024913

Judul Tesis : Pembuatan konsep variabel ekonomi makro untuk
mengukur kesejahteraan masyarakat dengan
menggunakan konsep tujuan syariah

Ketua Sidang

(Muhammad Muslich)

Pembimbing

(Handi Risza Idris)

Penguji

(Nurul Huda)

Pembaca ahli

(Firman Djunasien)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya:

Nama : Lukita Prakasa Sugiri Putra
NPM : 0606024913
Angkatan : XI
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Kekhususan : Manajemen Risiko
Judul Tesis : Pembuatan konsep variabel ekonomi makro untuk mengukur kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan konsep tujuan syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat ini adalah merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau saduran dari karya orang lain. Saya bersedia menerima sanksi akademik apabila di kemudian hari diketahui bahwa keterangan ini tidak benar.

Jakarta, 14 Desember 2007

Lukita Prakasa Sugiri Putra

Prakata

Salah satu masalah terpenting dalam perekonomian dunia yang sampai saat ini belum dapat dipecahkan adalah masalah kesejahteraan umat manusia seluruhnya. Sampai saat ini, belum pernah terjadi dalam sejarah, seluruh umat manusia dapat mencapai hidup sejahtera dan makmur. Kenyataan justru menunjukkan bahwa dalam kehidupan yang semakin bertambah modern dan menimbulkan kemajuan serta kemudahan di berbagai sisi, jurang pendapatan dan kemakmuran antara manusia semakin bertambah lebar. Orang yang sebelumnya kaya semakin bertambah kaya dan orang yang sebelumnya miskin semakin bertambah miskin.

Salah satu alasan yang dapat dikemukakan untuk menjawab hal ini adalah kesalahan strategi pemberantasan kemiskinan yang dilakukan oleh para ahli ekonomi dan para pembuat kebijakan di berbagai negara. Disisi lain, kesalahan strategi ini dapat dikatakan juga berasal dari ketiadaan perangkat pengukuran mengenai tingkat kesejahteraan dan kemakmuran. Meskipun ilmu ekonomi sudah sangat berkembang dengan pesat, masih disayangkan belum ada satupun cara yang baik dan tepat untuk dapat mengukur tingkat kemakmuran masyarakat suatu negara.

Melihat kenyataan itulah, penulis memberanikan diri untuk menyusun sebuah perangkat teoritis ekonomi makro yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu negara. Perangkat teoritis ini diwujudkan dalam pembuatan variabel ekonomi makro yang akan memiliki fungsi mirip dengan variabel makro PDB (produk domestik bruto). Ini dilakukan dalam rangka menyumbangkan sedikit pemikiran pribadi untuk kemashlatan umat manusia dan tentu saja juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program pascasarjana Universitas Indonesia.

Untuk membentuk variabel ekonomi makro yang dapat mengukur kemakmuran masyarakat suatu negara, penulis tidak menggunakan sepenuhnya pemikiran dari teori ilmu ekonomi Islam. Penulis mengadopsi pemikiran dari pemikir ilmu ekonomi barat yang diwujudkan dalam bentuk adaptasi faktor penyusun variabel ekonomi makro GPI, ISEW dan PDB. Secara jujur juga harus

diakui bahwa penulis menjadikan kedua variabel ekonomi makro tersebut sebagai pijakan utama untuk membentuk variabel ekonomi makro ini. Jadi alih-alih menggunakan ilmu ekonomi syariah sebagai pijakan dasar, penulis menggunakan GPI dan ISEW serta PDB sebagai pijakan dasar.

Ini dilakukan bukan tanpa alasan. Alasan utama adalah karena hal ini jauh lebih mudah dan sederhana. Variabel makro GPI dan ISEW sudah dapat dikatakan mampu menunjukkan sisi syariah dari perekonomian suatu negara meskipun tidak sempurna. Dari sini, menggunakannya sebagai dasar untuk pengembangan ekonomi makro bernuansa Islam akan jauh lebih mudah daripada memulai dengan awal kosong dari sisi ekonomi syariah secara murni. Ini dikarenakan belum ada konsep apapun dari ilmu ekonomi syariah yang berbicara mengenai masalah pendapatan nasional dan hal lain yang mirip dengannya.

Penulis memang tentu dapat saja menggunakan konsep dari ekonomi syariah sepenuhnya sebagai pijakan dasar dalam pembuatan variabel ekonomi makro ini. Akan tetapi efek dari hal ini adalah permasalahan yang harus dihadapi nantinya menjadi lebih sulit dan kompleks. Apabila ini dilakukan, penulis harus mempertimbangkan apa saja faktor penyusun masing-masing tujuan syariah tanpa adanya bantuan apapun dari ilmu ekonomi konvensional. Dari sini penelitian ini mungkin akan jauh lebih bersifat syariah akan tetapi menjadi tidak relevan untuk dipakai oleh setiap negara di muka bumi.

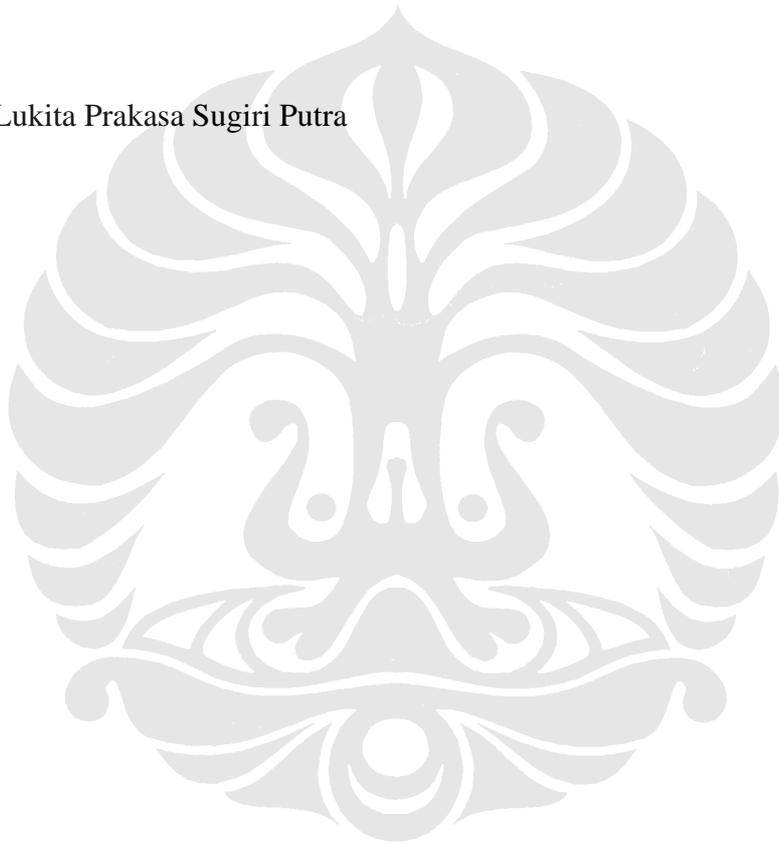
Selain itu, penulis sendiri adalah jenis manusia yang memandang bahwa kontinuitas ilmu pengetahuan adalah suatu hal yang seharusnya dimanfaatkan dan bukan dihindari. Ini dapat dilihat bagaimana umat Islam pada zaman dahulu bisa menjadi jaya dengan mengadopsi pemikiran filsafat Yunani dan juga bagaimana negara-negara Eropa mencapai renaissance dengan mengadopsi pemikiran ilmuwan Islam. Dari sini, apabila umat Islam hendak membuat diri mereka menjadi jaya kembali, maka mengadopsi ilmu pengetahuan konvensional merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Sebagai kata terakhir, harus diakui bahwa penulis menggunakan banyak sentuhan subyektif untuk membuat konsep variabel ekonomi makro ini. Ini terpaksa harus dilakukan, karena adanya kemustahilan untuk membuat sesuatu yang baru dari sesuatu yang sebelumnya tidak ada sama sekali dengan

menggunakan sepenuhnya obyektifitas. Tambahan lagi adalah penelitian ini bersifat kualitatif yang memang sangat berkaitan dengan subyektifitas. Oleh sebab inilah, penulis juga membuat tambahan bagian dari penelitian ini yang disebut sebagai tinjauan kritis. Ini dilakukan agar muatan subyektif dari tesis ini dapat memiliki sedikit sentuhan obyektif.

Wassalam

Lukita Prakasa Sugiri Putra



Ucapan terima kasih

Penulis ingin mengucapkan segala pujian bagi Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta beserta segala isinya. Juga yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung banyaknya serta kesempatan dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam juga semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang mana tanpa dirinya maka dunia masih akan berada dalam zaman kegelapan. Dan semoga syafaat beliau akan tercurah kepada kita semua kaumnya di hari kiamat nanti.

Untuk ucapan terima kasih penulis ingin menyampaikan rasa sayang dan hormat kepada kedua orang tua penulis, Bapak Teguh Sugirijoto dan Ibu Herdiana Wishnu Wardhani. Tanpa keduanya maka penulis tidak akan pernah muncul di dunia dan juga mendapatkan limpahan kasih sayang dan menjadi besar seperti sekarang ini. Juga kepada mbah yayi Supari yang menyayangi penulis dengan ikhlas dan sering memberi hadiah. Rasa sayang juga ingin disampaikan kepada kak Anom dan adik Palupi, kakak dan adik penulis, yang sangat mendukung penyelesaian tesis ini. Selain itu ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Ipar mbak Silvana dan anaknya Rasid yang juga memberikan dukungan secara tidak langsung kepada penulis. Dan terakhir adalah kepada Mbak Yanti yang membantu pekerjaan rumah dengan tidak kenal lelah sehingga penulis bisa hidup dengan lebih nyaman dan tenang untuk bisa menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen di PSKTTI-UI yang telah memberikan penulis beragam ilmu sehingga penulis dapat memanfaatkannya untuk menyelesaikan tesis ini. Terutama sekali kepada Bapak Handi Risza Idris dan Bapak Mustafa Edwin Nasution sebagai dosen pembimbing serta Bapak Muhammad Muslich sebagai dosen yang paling sering mengajarkan ilmunya kepada penulis dan bertindak sebagai ketua sidang. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Bapak Nurul Huda dan Firman Djunasien sebagai dosen penguji dan pembaca ahli yang mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam tesis ini sehingga dapat diperbaiki menjadi lebih baik. Terima kasih juga diucapkan kepada semua karyawan tata usaha PSKTTI-UI dan karyawan kebersihan yang

telah bekerja dengan keras untuk menjamin kelancaran perkuliahan dan membantu tugas akademik penulis.

Sebagai golongan terakhir yang penulis ucapkan terima kasih adalah rekan-rekan angkatan XI kelas akhir minggu jurusan ekonomi dan keuangan syariah di UI serta rekan-rekan dari kelas manajemen risiko terutama sekali kepada rekan Indra Pramono yang telah membantu dalam dengan memberikan tinjauan kritis. Tanpa dukungan dan bantuan mereka semua, maka penulis tidak akan mendapatkan berbagai pengalaman berharga yang dapat dipakai untuk menyelesaikan tesis ini. Sekaligus juga, pengalaman sebagai mahasiswa S2 yang memiliki dinamikanya tersendiri.

